

**HUBUNGAN ANTARA SITUASI SESAK DAN KECENDERUNGAN
PERILAKU AGRESIF PADA REMAJA DI PEMUKIMAN PADAT
PENDUDUK WILAYAH KELURAHAN SURYATMAJAN
KOTA YOGYAKARTA**

Gracia Hoyi Dharmarani
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara situasi sesak (*crowding*) dengan kecenderungan perilaku agresif pada remaja yang tinggal di pemukiman padat penduduk wilayah Kelurahan Suryatmajan, Yogyakarta. Subyek dalam penelitian ini berjumlah 104 orang remaja yang terdiri dari 47 remaja perempuan dan 57 remaja laki-laki. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode skala dengan pengukuran yang dijumlahkan dengan menggunakan model Likert. Dalam penelitian ini digunakan dua skala, Variabel kecenderungan perilaku agresif diukur dengan menggunakan Skala Perilaku Agresif berdasarkan teori agresi Buss & Perry (1991) dan Variabel situasi sesak (*crowding*) diukur dengan skala Situasi Sesak (*crowding*) berdasarkan teori kesesakan Altman (1975). Koefisien reliabilitas dari skala perilaku agresif adalah 0.925, sedangkan untuk skala situasi sesak (*crowding*) adalah 0.660. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien $r = 0.273$ dengan nilai probabilitas 0.002 ($p < 0.01$). Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa situasi sesak (*crowding*) pada remaja memiliki korelasi yang positif dengan perilaku agresivitas. Hal ini menandakan bahwa kecenderungan perilaku agresif pada remaja meningkat seiring dengan meningkatnya perasaan sesak (*crowding*) yang dialami oleh remaja yang tinggal di pemukiman padat penduduk.

Kata kunci : perilaku agresif, situasi sesak (*crowding*), remaja, pemukiman padat penduduk

**RELATIONSHIP BETWEEN CROWDED SITUATION (CROWDING)
AND THE TENDENCY IF AGGRESSIVE BEHAVIOR ON TEENAGER
WHO STAY IN DENSELY POPULATED SETTLEMENTS OF
SURYATMAJAN VILLAGE OF YOGYAKARTA**

Gracia Hoyi Dharmarani

ABSTRACT

This study aimed to determine the relationship between crowded situation (crowding) and aggressive behavior tendencies on teenager who live in densely populated residential area Suryatmajan village, Yogyakarta. Subjects in this study amountd to 104 people consisting of 47 teenager girls and 57 teenager boys. Method used for collecting data is method of summated scale with measurements using Likert model. This study used two scales, the variable trend of aggressive behavior was measured using Aggressive Behavior Scale is based on the theory of aggression Buss & Perry (1991) and variable crowded situation (crowding) is scaled to the situation Shortness (crowding) based on the theory of trouble Altman (1975). Reliability coefficient of aggressive behavior scale is 0.925, while for the claustrophobic situation scale (crowding) is 0.660. Based on the study, researcher obtain the value of the coefficients of $r = 0.273$ with a probability value of 0.002 ($p < 0.01$). The results obtained stating that crowded situation has positive correlation with aggressive behavior in teenager. This indicates that the trend of teenagers' aggressive behavioral tendency increased along with crowded situation (crowding) they experience in densely populated settlement.

Keywords : aggression behavior, crowded situation (crowding), teenager, densely populated settlement.